

sejada

Buletin Kabupaten Bantul



EDISI 2023

VOL. 31

PEMKAB KENALKAN KEMBALI IKET

Kirab Hari Jadi Ke-192 Kabupaten Bantul

PERESMIAN PROYEK PEMBANGUNAN

Tingkatkan Roda Perekonomian

10 Tahun Tertunda,
**SERTIFIKAT TANAH WARGA
TERDAMPAK JEMBATAN SOKA
AKHIRNYA DISERAHKAN**

TARI KOLOSAL HANGUKUHI JATINING DIRI

Pamungkas Upacara Hari Jadi
Kabupaten Bantul



SEJADA JULI 2023

DAFTAR ISI

BERITA UTAMA

04 BUPATI DAN SULTAN TERJUN KE
LAPANGAN TINJAU RUMAH
RUSAK AKIBAT GEMPA

06 BANTUL RAIH MANDALA KARYA
KENCANA

*dan Jadi Tuan Rumah Peringatan
HARGANAS DIY*

08 TMMD SENGKUYUNG TAHAP II
DIBUKA

Bangun Penghubung Antar Kapanewon

12 EKSOTISME MONUMEN
ANTROPOSEN

*Bangunan Berdinding Sampah Plastik
Pusat Kajian Pengolahan Sampah*

13 PEMKAB BANTUL GENCARKAN
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Sampai 2024 Mendatang

23 SERBA-SERBI HARI JADI KE-192
KABUPATEN BANTUL



22 KIRAB HARI JADI KE-192
Pemkab Bantul Kembali Kenalkan
Iket



11 JELANG PUNCAK
ARDEX 2023

Stadion Sultan Agung
disulap jadi lokasi
simulasi bencana



16 KIRAB SIWUR

Mengawali tradisi Nguras
Enceh, Kirab Siwur
berlangsung meriah

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Sri Mulyani, S.E

DESAIN & TATA LETAK
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

FOTOGRAFER
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.
A'inul Fahri

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Amalia Mifta

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

DISTRIBUTOR
Budiyanto
Subarjo

KEUANGAN
Wiwik Wibowo

ALAMAT REDAKSI
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



pemkab bantul

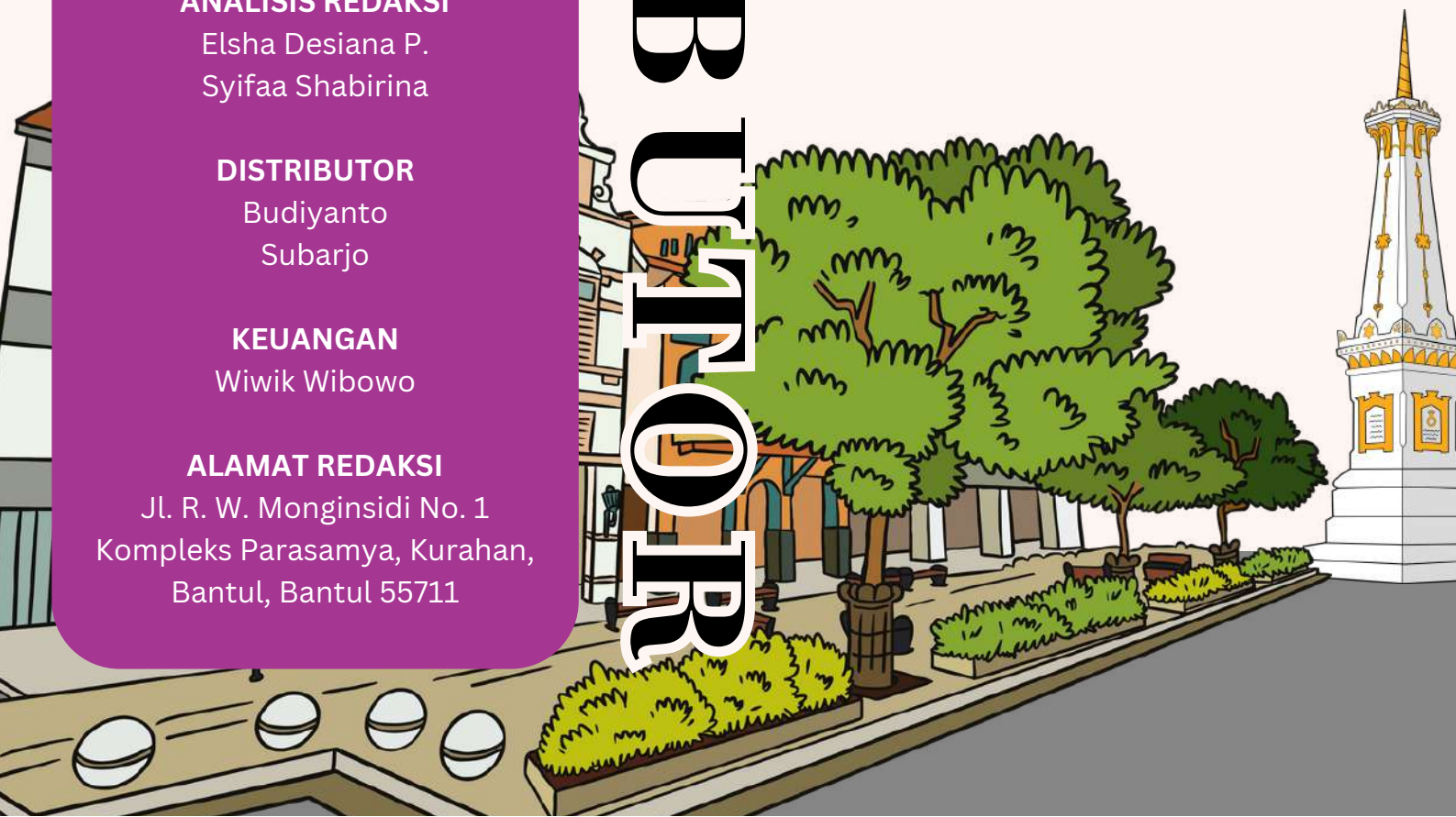


Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



Bupati dan Sultan Terjun ke Lapangan

TINJAU RUMAH RUSAK AKIBAT GEMPA



Gempa berkekuatan 6 skala richter mengguncang Bantul dan sekitarnya pada Jumat malam (30/6/2023). Berpusat 86 Km Barat Daya Bantul, BMKG telah memastikan gempa ini tidak berpotensi tsunami. Kendati demikian, hal ini tetap meningkatkan kewaspadaan masyarakat Bantul mengingat Bantul memiliki potensi gempa. Apalagi, kabupaten ini pernah diguncang gempa hebat pada 2006 silam.

Maka, tak heran apabila gempa pada Jumat malam tersebut mengingatkan sejumlah masyarakat Bantul tentang gempa 2006. Salah satunya adalah Ponem, warga Bangen, Bangunjiwo, Bantul. Lansia 80 tahun ini mengaku gemetar ketika gempa mengguncang. Ingatan tentang gempa 2006 terlintas dalam kepala. Terlebih, pada gempa kali ini, dinding belakang rumahnya ambrol dan menghancurkan dapur.

Sebagai tindak lanjut dari dampak tersebut, Bupati Bantul dan Gubernur DIY meninjau langsung kediaman Ponem pada Sabtu (1/7/2023). Menggandeng Dinas Sosial Bantul, BPBD, dan BMKG, rombongan ini mengecek struktur rumah dan memberikan bantuan yang diperlukan.

Berdasarkan data dari BPBD, kediaman Ponem adalah salah satu rumah terdampak dari 106 rumah rusak akibat gempa semalam. Dari jumlah tersebut, 102 rumah dikategorikan rusak ringan. Sementara empat lainnya rusak sedang. Menanggapi hal ini, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau masyarakat untuk bergotong-royong mengatasi rumah rusak berkategori ringan. "Mayoritas ini rusak ringan. Untuk itu, mari bergotong-royong, bahu membahu mengatasi hal ini," ujar Sultan.





MEMBEDAH PELUANG BISNIS DI ERA DIGITAL BERSAMA KARANG TARUNA

Menyoroti mindset generasi muda saat ini yang memiliki ketertarikan besar berprofesi menjadi abdi negara, menjadikan Indonesia kedepan semakin mengalami krisis wirausaha. Rasio kewirausahaan di Indonesia hingga tahun ini, belum mencapai angka 4%. Sementara itu prasyarat Indonesia menjadi negara maju adalah entrepreneur-nya. Jika dibandingkan dengan Singapura, Singapura jauh lebih unggul. Dengan jumlah penduduk 5 juta jiwa, rasio pengusahanya mencapia angka 8,6%.

Hadirnya teknologi digital membawa peluang besar bagi generasi muda untuk menjadi digital-preneur. Demikian motivasi yang ingin disampaikan dalam gelaran Sambung Rasa Karang Taruna (Sarakata) pada Jumat malam (8/7/2023) di Kalurahan Guwosari. Acara yang diikuti perwakilan Karang Taruna se Kabupaten Bantul ini menghadirkan pembicara-pembicara andal yang sebelumnya sudah terjun dalam dunia digital.

Hermawan, seorang publisher dan content creator asal Kapanewon Pajangan ini memulai kariernya dalam dunia digital sejak 2010 lalu. Berangkat dari hobinya di bidang teknologi dan menulis, Hermawan berhasil menghasilkan cuan dari bidang yang ditekuninya. Ragam tips dan motivasi diberikannya kepada peserta yang hadir untuk dapat mengikuti jejaknya berkarier di dunia digital.

GKR Hayu, selaku Ketua Karang Taruna DIY, menyampaikan bahwa kedepan Karang Taruna DIY akan fokus menyiapkan SDM yang melek digital. "Hal tersebut sejalan dengan misi reformasi kalurahan yang diusung oleh Pemda DIY, sehingga kedepan Karang Taruna bisa menjadi garda terdepan pembangunan ekonomi di kalurahan dalam rangka mengurangi urbanisasi," ungkap GKR Hayu.

Mengapresiasi sinergitas yang ditunjukkan oleh Karang Taruna Kabupaten Bantul, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo hadir dan menyampaikan harapannya agar kegiatan tersebut dapat menjadi wadah meningkatkan kesatuan dan persatuan masyarakat khususnya generasi muda.

"Kegiatan ini turut berkontribusi dalam pencapaian visi misi Pemerintah Kabupaten Bantul yakni membangun kesatuan dan persatuan masyarakat khususnya Karang Taruna, dan juga pemuda," tegas Joko.



BANTUL RAIH MANDALA KARYA KENCANA DAN JADI TUAN RUMAH PERINGATAN HARGANAS DIY

Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-30 tahun 2023 yang diselenggarakan di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Bupati bersama dengan Ketua TP PKK Kabupaten Bantul dianugerahi penghargaan Mandala Karya Kencana oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penghargaan ini diraih atas komitemennya dalam bidang pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana.

"Penghargaan ini yang berhasil diraih adalah gotong royong dari seluruh pihak, baik pemerintah kabupaten, kalurahan, hingga tingkat padukuhan, hal ini karena pelaksana program-program di tingkat masyarakat adalah kader-kader kita," terang Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih.

Bupati berharap capaian dan prestasi yang sudah diraih dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk kesejahteraan masyarakat Bantul.

Tahun ini, Kabupaten Bantul juga berkesempatan menjadi tuan rumah Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta. Acara digelar pada Senin pagi (10/7/2023) di Lapangan Trirenggo, Bantul. Mengusung tema "Menuju Keluarga Bebas Stunting untuk Indonesia Maju", peringatan HARGANAS DIY dimeriahkan dengan kegiatan gelar produk Kampung KB dan UPPKA selama dua hari sejak Minggu (9/7/2023). Senam bersama, serta demo masak makanan sehat untuk anak juga masuk dalam rangkaian acara tersebut.



Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan BKKBN, Prof. Drh. M.Rizal M. Damanik, M.Rep.Sc., PhD., mengungkapkan bahwa saat ini isu stunting masih menjadi fokus permasalahan nasional yang diharapkan dapat segera tertangani dengan sinergitas lintas sektor. Meski ada penurunan setiap tahunnya, namun target pengurangan prevelensi stunting tahun 2024 mendatang menjadi 14% adalah tugas bersama yang harus diselesaikan dengan program-program terencana dan serentak secara nasional.

Guna membangun sinergitas yang lebih kuat salah satunya dalam penanganan stunting, BKKBN DIY menginisiasi kerjasama dengan lembaga terkait, seperti Kamar dagang dan Industri, Baznas, serta Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda DIY. Dengan begitu, meskipun saat ini angka stunting di DIY di bawah prevelensi nasional, namun kedepan angka stunting di DIY dapat semakin diminimalkan.





SUKSES PIMPIN POLRES BANTUL, AKBP IHSAN MELANJUTKAN TUGAS KE POLDA DIY

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan, S.I.K, menyelesaikan masa tugasnya di Kabupaten Bantul pada bulan ini. Dirinya menjalani tugas di Kabupaten Bantul sejak 2021 lalu dan menorehkan banyak prestasi melalui program-program yang dicetuskan. Pisah sambut Kapolres Bantul dilaksanakan bersama jajaran forkopimda pada Jumat (14/7/2023) di Pendopo Manggala Parasamya.

Mulai ditugaskan ketika Bantul dalam kondisi terpuruk akibat pandemi Covid-19 pada 2021 lalu, pihaknya mengaku terkesan dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan, S.I.K, menyelesaikan masa tugasnya di Kabupaten Bantul pada bulan ini. Dirinya menjalani tugas di Kabupaten Bantul sejak 2021 lalu dan menorehkan banyak prestasi melalui program-program yang dicetuskan. Pisah sambut Kapolres Bantul dilaksanakan bersama jajaran forkopimda pada Jumat (14/7/2023) di Pendopo Manggala Parasamya.

Mulai ditugaskan ketika Bantul dalam kondisi terpuruk akibat pandemi Covid-19 pada 2021 lalu, pihaknya mengaku terkesan dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

"Saat itu Bantul sedang diterpa covid-19 bahkan zona hitam tapi berkat sinergi yang luar biasa walaupun tinggi tapi cepat tertangani dan menjadi percontohan untuk tempat lain," kenang Ihsan.

Senada dengan hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, merasa waktu yang berjalan pada masa kepemimpinan AKBP Ihsan, S.I.K, berjalan begitu cepat karena kesibukan dengan ketugasan pengentasan pandemi Covid-19 kala itu. Pihaknya mengapresiasi sinergitas yang mampu diwujudkan selama masa kepemimpinan AKBP Ihsan, S.I.K.

"Beliau mampu membangun harmonisasi bersama seluruh aparat pemerintah baik Pemerintah Daerah maupun instansi vertikal lainnya, sehingga Kabupaten Bantul mencapai kinerja yang sangat bagus dan produktif," demikian kesan Halim. Kesan yang sama juga dismapaikan kalangan masyarakat yang diwakili beberapa ormas yang bermitra dengan Polres Bantul.

Selanjutnya, AKBP Ihsan, S.I.K., akan melanjutkan tugas di Polda DIY. Sementara itu, estafet kepemimpinan Polres Bantul, dilanjutkan oleh AKBP Michael R. Rissakota, S.H., S.I.K. Pejabat Kapolres Bantul yang baru ini sebelumnya lama bertugas di Polda Bali. Pihaknya berharap dapat menjaga sinergitas dan meneruskan apa yang sudah dilaksanakan oleh Kapolres sebelumnya.



TMMD Sengkuyung Tahap II
Dibuka,

BANGUN PENGHUBUNG ANTAR KAPANEWON



Guna meningkatkan akselerasi pembangunan di daerah pedesaan, Rabu (12/07/2023) dilaksanakan pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap II TA. 2023 di Dusun Sambikerep, Kalurahan Bangunjiwo, Kasihan.

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) adalah salah satu operasi bakti TNI yang merupakan program terpadu lintas sektoral antara TNI/Polri, departemen, lembaga pemerintahan non departemen, dan pemerintah daerah serta komponen bangsa lainnya yang dilaksanakan secara terintegrasi bersama dengan masyarakat.

Menurut laporan rencana pelaksanaan yang disampaikan oleh Kapt. Inf. Mb. Berhen Suncoko selaku Kepala Proyek, pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II TA. 2023 serentak dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia selama 30 hari, mulai 12 Juli hingga 10 Agustus 2023.

“Di Kabupaten Bantul, TMMD Sengkuyung Tahap II

dilaksanakan di wilayah Kalurahan Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan untuk membangun infrastruktur pedesaan berupa jalan, jembatan, dan talud yang nantinya akan menjadi penghubung Kapanewon Pajangan dan Kapanewon Kasihan,” tutur Kepala Proyek.

Ia juga menyampaikan, selain kegiatan fisik, akan dilaksanakan pula kegiatan non fisik seperti penyuluhan Bela Negara, penyuluhan KAMTIBMAS, penyuluhan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang turut hadir dalam pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap II TA. 2023 menuturkan harapannya agar kegiatan ini dapat mempererat kemanunggalan TNI dan rakyat, mempererat kerukunan di tengah masyarakat, juga dapat berdampak secara nyata dalam pengembangan kawasan pedesaan di Kalurahan Bangunjiwo dan sekitarnya.



"Dengan mengoptimalkan sumber daya lokal yang ada, semoga gerak langkah kita mempercepat terwujudnya masyarakat Bantul yang sejahtera"

- Joko Purnomo -



Peresmian Proyek Pembangunan, Tingkatkan Roda Perekonomian

Sebagai bentuk rasa syukur atas penyelesaian proyek yang telah dilaksanakan, serta dalam rangka peringatan Hari Jadi Ke-192 Kabupaten Bantul, Jumat (14/07/2023) digelar peresmian proyek pembangunan, mengambil empat lokasi, yaitu Jembatan Glagahan di Kapanewon Pandak, Jembatan Gupakwarak di Kapanewon Pajangan, Ruas Jalan Sindet-Plencing di Kapanewon Jetis, serta Jembatan Pacar di Kapanewon Jetis.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Bantul, Aris Suharyanta, S.Sos., M.M., melaporkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sampai dengan Tahun 2022 telah berhasil meningkatkan kondisi jalan mantap menjadi 473 km, dari total panjang jalan kabupaten 624,47 km atau sekitar 75,835% jalan dalam kondisi mantap.

“Tahun 2023, DPUPKP Kabupaten Bantul akan melaksanakan peningkatan 111 ruas jalan kabupaten dengan target panjang 24,5 km. Semoga hal ini dapat menjawab keresahan masyarakat akan kondisi beberapa ruas jalan yang rusak saat ini,” terang Aris.

Sementara itu, Panewu Pandak, Nanang Dwi Atmoko, S.Sos., mengucapkan terimakasih atas dibangunnya Jembatan Glagahan yang semakin memperlancar transportasi dan roda perekonomian di wilayahnya.

Beliau berharap untuk selanjutnya juga akan disusul dengan pembangunan jembatan lain, salah satunya di dekat Pasar Gumulan, yang saat ini kondisinya belum memadai.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang memimpin rombongan peresmian proyek kali ini menyampaikan bahwa selama dua tahun ini Kabupaten Bantul tidak melakukan perbaikan infrastruktur jalan karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19. Akibatnya beberapa ruas jalan mengalami kerusakan dan keterlambatan perbaikan.

“Pada tahun 2023 ini, akan mulai kembali dilakukan perbaikan jalan. Semoga infrastruktur di Kabupaten Bantul semakin baik dan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Bantul. Selain itu, kita juga akan terus mendukung kemampuan keuangan kalurahan agar terjadi percepatan dan pemerataan pembangunan, serta mendukung suksesnya program di Kabupaten Bantul,” pungkas Halim.

Salah seorang warga yang ditemui di lokasi peresmian Jembatan Pacar merasa sangat senang dengan dibangunnya jembatan tersebut. Dirinya mengatakan, jembatan itu dulunya hanya terbuat dari bambu dan setiap tahun harus diperbaiki. Dengan adanya jembatan baru ini, lalu lintas warga menjadi lebih lancar.



32 RIBU EKOR BENIH IKAN AIR TAWAR DITEBAR DI SUNGAI OYA



Sebanyak 32 ribu ekor benih ikan air tawar ditebar di Sungai Oya zona Selopamioro Adventure Park dan di wilayah Kedung Jati. Adapun jenis ikan yang ditebar meliputi Wader, Tawes, dan Nilem. Giat penebaran kembali atau restocking sumber daya ikan lokal perairan darat digelar pada Kamis (13/7/2023) oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, Istriyani, S.Pi., M.M., mengungkapkan data yang pihaknya miliki, beberapa tahun terakhir telah terjadi penurunan jumlah populasi ikan air tawar di perairan Kabupaten Bantul. Hal tersebut disebabkan karena aktivitas manusia maupun perubahan alam yang terjadi.

"Melalui kegiatan ini kita memberikan edukasi juga kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga sumber daya ikan agar tidak terjadi pelanggaran dalam pemanfaatannya"

Istriyani, S.Pi. M.M.
(Kepala DKP Bantul)

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengimbau seluruh masyarakat untuk menghindari perilaku-perilaku yang dapat merusak ekosistem perairan kita. "Ekosistem perairan kita itu juga menjadi sumber kesejahteraan dan memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian kalangan, oleh karena itu penting kiranya biota sungai kita harus kita jaga kelestariannya agar ekosistem akuatik seimbang," pungkas Halim.

Melalui kegiatan ini kita memberikan edukasi juga kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga sumber daya ikan agar tidak terjadi pelanggaran dalam pemanfaatannya



Jelang Puncak ARDEX 2023,

STADION SULTAN AGUNG DISULAP JADI LOKASI SIMULASI BENCANA

Geliat ASEAN Disaster Emergency Response Simulation Exercise (ARDEX) 2023 mulai terlihat di seputar Stadion Sultan Agung sejak Jumat (28/7/2023). Tenda-tenda posko mulai terbangun. Begitu pula dengan peralatan terkait kesiapsiagaan bencana lainnya. Pasalnya, Stadion ini bakal menjadi tempat dilaksanakannya simulasi bencana gelaran ARDEX 2023. Persiapan yang dilakukan cukup matang mengingat agenda ini melibatkan relawan dari seluruh negara di Asia Tenggara.

Tahun ini, ARDEX mengambil tema Menghadapi Ancaman Gempabumi Sesar Opak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Sebagaimana yang disampaikan Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat memimpin apel kesiapsiagaan dan gelar peralatan ARDEX 2023, kegiatan ini bagian dari uji respon kesiapsiagaan pemerintah terhadap kejadian bencana.

"ARDEX 2023 merupakan bagian dari uji respon kesiapsiagaan pemerintah terhadap kejadian bencana, terutama dalam rantai -

komando penanganan darurat. Selain itu, juga itu menguji seberapa efektif koordinasi dan kolaborasi antar stakeholder ketika terjadi bencana, baik pemerintah pusat sampai pemerintah daerah," bebernya.

Halim menambahkan, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak potensi bencana. Khusus Kabupaten Bantul, wilayah ini memiliki sembilan dari 13 potensi yang ada. Baik itu gempabumi, kebakaran, tsunami, longsor, banjir, hingga abrasi pantai. Potensi bencana ini membuat Bantul menjaga betul dua aset berharga yang dimiliki, yakni relawan dan budaya gotong royong.



Bencana Adalah Pengalaman dan Pembelajaran

Ketika gempabumi mengguncang Bantul 17 tahun silam, Bantul cepat bangkit karena gotong royong dan empati yang kuat antar sesama. Selain itu, Bantul menjadi salah satu wilayah dengan jumlah komunitas forum pengurangan risiko bencana terbanyak di Indonesia.

Bencana, sejatinya adalah pengalaman serta pembelajaran agar senantiasa bersiap terhadap sesuatu yang berpotensi mengancam nyawa, aset, dan penghidupa masyarakat. Terutama gempabumi yang hingga kini menjadi bencana yang tak bisa terprediksi. Dengan demikian, mitigasi bencana harus terus ditingkatkan untuk mengurangi risiko bencana.

Ekstotisme Monumen Antroposen

Bangunan Berdinding Sampah Plastik Pusat Kajian Pengolahan Sampah

Keprihatinan akan kondisi lingkungan dan permasalahan sampah yang tak kunjung usai, menggelitik para seniman untuk melahirkan karyanya. Memadukan antara seni, sains, dan teknologi, terciptalah Monumen Antroposen yang berdiri di wilayah Kalurahan Bawuran tak jauh dari TPST Piyungan. Proyek ini diinisiasi oleh Iwan Wijono dan Franziska Fennert menggandeng arsitek Dhoni Yudhanto dengan pembiayaan dari Kementerian Luar Negeri Jerman dan Gothe-Institut. Menghabiskan dana lebih dari 2,5 miliar, diperkirakan proyek Monumen Antroposen akan selesai pada 2 tahun mendatang.

Tak hanya sebagai monumen, tempat ini nantinya menjadi pusat riset pengolahan sampah plastik yang memberikan solusi bagi lingkungan. Dalam pembangunannya, Monumen Antroposen menggunakan material seperti batu bata, tegel, genting, dan lainnya yang terbuat dari olahan sampah kantong plastik. "Harapannya dengan adanya monumen ini dapat menjadi pusat pembelajaran sehingga di tempat lain dapat melakukan pemrosesan sampah dengan metode yang sama secara masif dan sporadis," ungkap Dhoni, sang arsitek.



Batu bata dari plastik yang sudah diproduksi sebagian sudah tertata apik mejadi dinding penutup monumen yang berdiri dengan tiga lantai tersebut. Sekilas jajaran bata nampak seperti batu bata pada umumnya, namun jika diperhatikan lebih teliti, terlihat tekstur yang unik dan berbeda. Material ini pun menurut dhoni sudah banyak dilirik oleh rekan-rekan sejawatnya yang bergelut dalam dunia arsitektur. "Jika diolah dengan teknologi yang tepat serta efektif, didukung dengan pemasaran yang bagus, material ini bisa jadi alternatif dan komoditas pasar dengan harga yang bersaing," imbuh Dhoni.

Untuk membuat 1 blok batu bata rata-rata dibutuhkan 6 kg sampah kantong plastik yang dicacah kemudian dihancurkan dan dilakukan proses cetak atau press. Besaran jumlah sampah kantong plastik yang dapat diolah disesuaikan dengan model yang akan dibuat. Pengolahan seperti ini tentu akan membawa dampak yang signifikan dalam pengurangan sampah plastik yang menjadi masalah sampai saat ini karena keterbatasannya dalam proses penguraian.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menengok sendiri proyek pembangunan yang masih berjalan tersebut pada Selasa siang (25/7/2023). Dirinya menyambut baik penggunaan teknologi mesin yang digunakan untuk pengolahan sampah kantong plastik. "Pengolahan sampah ini membuka pikiran kita bahwa sampah plastik tidak sepenuhnya masalah, justru dapat menjadi faktor ekonomi baru untuk sistem ekonomi yang berputar atau *circular economy*," ungkap Halim.



PEMKAB BANTUL GENCARKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Sampai 2024 Mendatang



Pemerintah Kabupaten Bantul merespon masukan dari masyarakat terkait perbaikan fasilitas jalan dan fasilitas publik lainnya. Setelah benar-benar lepas dari pandemi covid-19, tahun 2023 ini

Pemerintah Kabupaten Bantul lebih leluasa mengarahkan fokus anggaran untuk pembangunan infrastruktur. Salah satunya ruas Jalan Payak-Klenggotan yang berada di Padukuhan Bangkel, Kalurahan Srimulyo, Piyungan. Pada Jumat (28/7/2023) kemarin, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih meninjau secara langsung penanganan jalan rusak di wilayah tersebut.

"Jalan di Bangkel ini ketika musim hujan seperti sungai kering, banyak lubang dengan kedalaman yang cukup parah dan panjang, ini sebagai respon kita kepada aspirasi masyarakat, sehingga menjadi prioritas untuk diselesaikan pada tahun ini," ungkap Halim. Proyek perbaikan Jalan Payak-Klenggotan ini dilakukan sepanjang 213 meter dan menelan biaya senilai 350 juta rupiah.

Secara tegas Halim mengatakan bahwa pembangunan infrastruktur terutama infrastruktur di pedesaan akan digalakkan pada tahun ini hingga 2024 mendatang. Harapannya akses transportasi barang, jasa, dan orang akan semakin lancar menuju pusat-pusat perekonomian. Pihaknya yakin upaya yang dilakukan mampu mengangkat perekonomian masyarakat dari tingkat kalurahan, hal ini dikarenakan setiap kalurahan di Bantul memiliki potensi ekonomi baik dari sektor kriya kreatif, olahan makanan, pertanian, hingga pariwisata.

"Pemerintah mengambil strategi memprioritaskan infrastruktur pedesaan menuju akses ekonomi yang memiliki potensi kesejahteraan rakyat yang cukup besar, pembangunan akan dilanjutkan di 2024, tidak hanya jalan namun juga irigasi pertanian, jembatan dan infrastruktur lainnya untuk kesejahteraan masyarakat," pungkas Halim. Beberapa proyek lainnya yang sedang berjalan seperti pembangunan ruas jalan kebun buah - Mangunan, ruas jalan Banjarharjo - Sanggrahan, Jembatan Dagaran Palbapang, dan lain sebagainya. Kini masyarakat pun dapat memantau proses lelang proyek pembangunan melalui laman lpse.bantulkab.go.id.



10 Tahun Tertunda, Sertifikat Tanah Warga Terdampak Jembatan Soka Akhirnya Diserahkan



Jembatan Soka di Kalurahan Panjangrejo, Kapanewon Pundong, merupakan jembatan yang dibangun sekitar Tahun 2014. Dulunya, Jembatan Soka berupa jembatan gantung, kemudian menjadi jembatan beton, namun hanya bisa dilewati kendaraan roda dua.

Pada Tahun 2010, jembatan ini terputus akibat banjir lahar dingin erupsi merapi. Setelah dibangun kembali pada Tahun 2014, jembatan yang menghubungkan Kalurahan Srihardono dan Kalurahan Seloharjo ini bisa dilalui oleh kendaraan besar.

Di balik megahnya Jembatan Soka, masih menyimpan permasalahan yang akhirnya terselesaikan pada hari ini, Kamis (20/07/2023), dengan dilaksanakannya Penyerahan Sertifikat Aset Barang Milik Daerah (BMD) Kabupaten Bantul dan Sertifikat Tanah Milik Warga Terdampak Pembangunan Jembatan Soka Panjangrejo di Bangsal Rumah Dinas Bupati Bantul.

Pada acara tersebut diserahkan sertifikat tanah milik masyarakat Panjangrejo yang sebagian tanahnya digunakan untuk pemba-



-ngunan Jembatan Soka pada Tahun 2013. Sebanyak 13 sertifikat yang diserahkan dalam acara tersebut. Sembilan diantaranya adalah milik masyarakat Panjangrejo, dan sisanya adalah sertifikat aset barang milik daerah (BMD) Kabupaten Bantul. Selesainya pembuatan sertifikat tanah ini merupakan kerjasama antara Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) Kabupaten Bantul dengan Badan Pertanahan Nasional.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih yang datang dalam acara tersebut mengatakan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu hadiah Hari Jadi Kabupaten Bantul, karena bertepatan dengan momentum Hari

Jadi Ke-192 Kabupaten Bantul. Selain permasalahan sertifikat yang sempat tertunda hampir sepuluh tahun, beliau juga berjanji akan menyelesaikan permasalahan lain yang juga tertunda dan telah ditunggu penyelesaiannya oleh masyarakat.

“Akhirnya kita dapat menyelesaikan masalah yang sempat tertunda selama sepuluh tahun. Hal ini sangat penting karena masyarakat telah menunggu untuk mendapatkan kepastian hukum atas kepemilikan tanah tersebut. Selain itu, nantinya kita juga akan menyelesaikan permasalahan lain yang sempat tertunda,” pungkas Halim.

Kirab Siwur Berlangsung Meriah



Kirab Siwur yang menjadi rangkaian awal menjelang upacara tradisi Nguras Enceh kembali digelar di Imogiri, Kamis (27/7/2023).

Arak-arakan kirab berangkat dari Kapanewon Imogiri dengan membawa lima gunung hasil bumi yang ditandu oleh 15 bregodo. Di belakangnya, peserta kirab mengekor rapi dengan busana Jawa yang khas.



Ketika arak-arakan kirab melintas, masyarakat menyambut antusias. Tradisi ini memang memang menjadi agenda rutin yang selalu ditunggu setiap tahun. Terlebih, ketika pandemi covid melanda, masyarakat tak bisa menyaksikannya karena Kirab Siwur ditiadakan.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang turut mengikuti tradisi Kirab Siwur, menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya acara ini. Semangat masyarakat Imogiri untuk terus melestarikan Kirab Siwur adalah jaminan bahwa tradisi ini tidak akan mudah hilang digerus waktu.

“Terima kasih banyak kepada masyarakat Imogiri yang secara konsisten melestarikan budaya adiluhung ini, sehingga tidak akan mudah hilang digerus waktu. Kegiatan ini bukan sekadar menjaga budaya tradisi, tapi bagaimana memaknai filosofi di dalamnya,” ucap Halim.

Siwur yang diarak dalam kirab ini merupakan piranti yang nantinya akan digunakan untuk menguras atau membersihkan enceh (gentong) di Kompleks Makam Raja-Raja Imogiri. Siwur ini terbuat dari tempurung kelapa yang dihubungkan dengan gagang kayu dan kancing pengait.

Pada prosesi kirab, usai pelepasan dari Kapanewon Imogiri, pengambilan siwur dilakukan di ndalem Bupati Juru Kunci Surakarta dan Juru Kunci Puralaya. Prosesi ini kemudian diakhiri dengan serah terima di Kompleks Makam Raja-Raja Imogiri.





MAKNA LOGO

HARI JADI KE-192 KABUPATEN BANTUL

Keris dimunculkan sebagai simbol kepemimpinan

Angka sembilan dengan warna hijau menjadi perlambang kemakmuran dan kesuburan Bumi Projotamansari

Gelora merah pada angka satu menggambarkan semangat gotong royong warga dalam menyukseskan pembangunan



Kekayaan laut yang dimiliki sebagai potensi pariwisata dimunculkan dalam binar biru pada angka terakhir

**NYAWIJI BANGUN NAGARI,
RESIK LINGKUNGANE,
SEHAT LAN MAKMUR WARGANE**

Serba-Serbi

HARI JADI KE-192 KABUPATEN BANTUL

Silaturahmi ke Bupati dan Wakil Bupati Terdahulu Jadi Pembuka Rangkaian Hari Jadi Bantul

Menjadi salah satu rangkaian di Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul, Bupati Bantul bersama jajaran forkopimda dan pimpinan OPD bertandang ke kediaman Bupati dan Wakil Bupati yang pernah menjabat di Kabupaten Bantul. Pada Senin pagi (3/7/2023), rombongan yang terdiri dari dua tim menyambangi kediaman Drs. Sumarno, Drs. H. Idham Samawi dan Hj. Sri Suryawidati, Kolonel (Purn) Sri Roso Sudarmo, Budi Wibowo, S.H., M.M., (Pjs Bupati Tahun 2020), serta Drs. Sigit Sapto Raharjo, M.M. (Pjs Bupati Tahun 2015). Rombongan rencananya juga akan bersilaturahmi ke kediaman Drs. H. Suharsono, dan Ir. Sutaryo, pada pekan ini. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengungkapkan silaturahmi ini sebagai ajang untuk berbagi pengalaman kepemimpinan dari Bupati dan Wabup terdahulu.



"Kita ingin terus bersama mereka menjalin silaturahmi dengan baik, karena beliau-beliau lah tokoh yang berjasa dan berprestasi," ungkapnya.

Ziarah Makam, Kenang Jasa Para Pemimpin Bantul Terdahulu

Menjadi rangkaian dari Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul, ziarah makam pemimpin Bantul terdahulu digelar pada Selasa (11/7/2023). Ziarah diikuti oleh Bupati, Jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah, serta Pimpinan OPD di Lingkungan Pemerintah

Kabupaten Bantul. Rombongan dibagi ke dalam empat tim dengan satu pimpinan rombongan. Ada empat belas titik ziarah yang dikunjungi oleh rombongan pada tahun ini.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengungkapkan bahwa kegiatan ini adalah dalam rangka wujud penghormatan terhadap pimpinan-pimpinan terdahulu yang pernah turut berjasa membangun Bumi Projo Tamansari. Salah satu makam yang diziarahi oleh Bupati Bantul adalah Makam Adipati Jayaningrat. Mendiang Adipati Jayaningrat dipercaya oleh masyarakat pernah memimpin wilayah Bantul sebelum tahun 1831. "Tentu memerlukan kajian lebih lanjut beberapa informasi yang disampaikan, bagaimanapun itu tentu Adipati Jayaningrat telah berjasa meletakkan pondasi lahirnya Kabupaten Bantul," imbuh Halim.





Oleh karena itu, kegiatan ziarah yang menjadi rangkaian Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul adalah sebagai sarana penghormatan atas jasa-jasa pemimpin terdahulu yang telah menghantarkan pembangunan Kabupaten Bantul dari masa ke masa. Jasa dan dedikasi yang dicurahkan oleh para pimpinan terdahulu, juga menjadi keteladanan bagi pimpinan saat ini untuk melanjutkan estafet pembangunan Bantul, Bumi Projotamansari.

Bakti Sosial dan Donor Darah Turut Warnai Hari Jadi

Kegiatan yang dimotori oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul berlangsung di Pendopo Manggala Parasamya 2, Komplek Pemda II Manding Bantul, Senin (17/07/2023). Menurut laporan Gunawan Budi Santoso, S.Sos., M.H., Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul, bakti sosial yang digelar berupa donor darah, pemberian santunan anak yatim piatu dhuafa ke 11 LKS/Panti Asuhan, penyerahan secara simbolis bantuan sepeda motor roda 3 untuk difabel, penyerahan

secara simbolis Alat Bantu Disabilitas berupa alat bantu jalan.

"Selain bantuan-bantuan tersebut, kami juga menyerahkan secara simbolis dokumen administrasi kependudukan bagi PPKS berupa Akta Kelahiran, Kartu Keluarga dan Kartu Identitas Anak, serta penyerahan secara simbolis piagam aksi sekolah bersih narkoba," tutur Gunawan.

Gunawan juga menuturkan bahwa kegiatan bakti sosial ini dapat dilaksanakan berkat kerjasama antar organisasi perangkat daerah se-Kabupaten Bantul.



SARASEHAN HARI JADI KABUPATEN BANTUL

MASYARAKAT HARUS BERSATU HADAPI TANTANGAN



Hari Jadi Ke-192 Kabupaten Bantul semakin dekat. Sarasehan menjadi salah satu rangkaian kegiatan yang selalu dilaksanakan. Pada tahun ini, seni budaya karawitan dari Cokekan Tri Manunggal, Ngrecu, Seloharjo Pundong turut memeriahkan acara Sarasehan Peringatan Hari Jadi Ke-192 Kabupaten Bantul yang digelar di Pendopo Manggala Parasamya, pada Jumat malam (7/7/2023).

Sarasehan ini bertujuan untuk menyerap aspirasi masyarakat dan menggali ide, gagasan, dan inovasi-inovasi baru sehingga dapat memecahkan masalah di Kabupaten Bantul. Dihadiri oleh Bupati Bantul Halim Muslih, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Jajaran Forkopimda, Kepala OPD, panewu, lurah, serta sejumlah tokoh masyarakat.

Sebagai narasumber Dr. Pande Made Kutanegara, M.Si., Peneliti Pusat Study Kependudukan dan

Kebijakan dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang menyampaikan tentang Peningkatan Peran Masyarakat dan Kelembagaan Tingkat Desa dalam Mewujudkan Masyarakat Bantul yang Bersih, Sehat dan Sejahtera.

Kepala Bappeda Bantul, Ir. Fenty Yusdayati, M.T. melaporkan tujuan diselenggarakannya sarasehan untuk menyerap aspirasi masyarakat dan menggali ide gagasan dan inovasi baru sehingga dapat memecahkan masalah yang ada di Kabupaten Bantul terutama tentang masalah sampah, stunting, dan kemiskinan.

“Dalam rangkuman 17 kapanewon tentang kegiatan konkret dalam isu prioritas terbagi menjadi 7 konsep prioritas Nawolo Bupati yaitu, peningkatan pengamalan Pancasila dalam bermasyarakat, peduli lingkungan dan gerakan masyarakat tangguh bencana, peningkatan peran masyarakat

dalam mewujudkan generasi yang cerdas, sehat berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia, produk unggulan daerah yang berdaya saing melalui pengembangan sektor industri, pertanian, dan pariwisata, peningkatan peran serta pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, kondisi yang aman dan nyaman untuk sukseskan pemilu serentak Tahun 2024, serta melestarikan dan mengembangkan budaya lokal,” jelas Fenty.

Sementara itu, Bupati Bantul Halim Muslih mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam mewujudkan Bantul menjadi kota yang berprestasi di tingkat Nasional maupun Internasional dalam berbagai bidang.

“Beberapa program yang harus kita tingkatkan untuk beberapa tahun ke depan diantaranya Program Bantul Bersih Sampah Tahun 2025 (Bantul Bersama). Selanjutnya kita juga menginginkan anak cucu kita, generasi penerus di Bantul bisa berkembang dengan baik, sehat, cerdas, berdaya saing, dan tentunya terbebas dari stunting. Sehingga kita selalu mendukung tercapainya Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak,” tegas Halim.

TARI KOLOSAL HANGUKUHI JATINING DIRI JADI PAMUNGKAS UPACARA HARI JADI KABUPATEN BANTUL

Seorang seniman tari asli Bantul berperawakan besar mengangkat keris dan melantangkan Sumpah Palapa dengan suara menggelegar di tengah Lapangan Trirenggo. Ia, berperan sebagai Gajah Mada, yang baru saja diangkat sebagai Patih Majapahit usai berhasil menumpas pemberontakan Sadeng dan Keta.

Ketika sumpah yang dilakukan Gajah Mada masih berapi-api, derap langkah kaki ratusan penari lain muncul sesuai lakon masing-masing. Di tengah gegap gempita itu, Tribhuwana Tunggaladewi, Ratu Majapahit yang masyhur karena berhasil mempersatukan Nusantara di bawah bendera Majapahit, muncul dengan bentangan kain emas sebagai simbol kemakmuran.

Adegan-adegan epik tersebut merupakan salah satu bagian dari suguhan tari kolosal Hangukuhi Jatining Diri yang menutup Upacara Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-192 pada Kamis (20/7/2023). Jalan cerita yang disuguhkan pada tari kolosal ini nyatanya selaras dengan tema hari jadi ke-192 Kabupaten Bantul, yakni Nyawiji Mbangun Nagari, Resik Lingkungane, Sehat lan Makmur Wargane. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengungkapkan tema tersebut diangkat agar masyarakat Bantul bersinergi, fokus, dan bersatu menghadapi tantangan yang ada.

“Saat ini, kita ini kan menghadapi berbagai masalah penting. Baik itu soal lingkungan, sampah, kesehatan, hingga kemakmuran

atau kesejahteraan. Butuh tekad kuat dan kesungguhan untuk mewujudkan hal ini. Maka tema hari jadi tahun ini juga sebagai pengingat bahwa banyak hal yang perlu kita kerjakan,” jelasnya.

Menyambung hal tersebut, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, berpesan bahwa peringatan hari jadi bukan seremonial belaka. Namun juga momentum meningkatkan kinerja dan konsolidasi.

“Peringatan hari jadi bukan hanya seremonial ya. Tapi juga momen untuk meningkatkan kinerja dan konsolidasi. Sehingga setiap tahun itu harus ada peningkatan-peningkatan dan progres dalam melayani masyarakat. Dan tentunya cita-cita Bantul untuk dapat mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan itu bisa kita rasakan secara nyata,” pesan Joko. Sementara itu, sebelum suguhan tari kolosal, Upacara Hari Jadi ke-192 diisi dengan Kirab Pusaka Agnya Murni, penyerahan Nawala Bupati kepada Sekda DIY, hingga pengumuman dan penyerahan hadiah Bantul Innovation Award 2023.



PEMKAB BANTUL HIDUPKAN KEMBALI IKET DI KIRAB HARI JADI



Ribuan masyarakat tumpah ruah memadati sepanjang jalan rute kirab budaya Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul, dari Lapangan Trirenggo hingga Simpang Empat Paseban.

Ribuan masyarakat tumpah ruah memadati sepanjang jalan rute kirab budaya Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul, dari Lapangan Trirenggo hingga Simpang Empat Paseban. Kirab ageng yang digelar akhir pekan kemarin, Minggu (23/7/2023) dikemas sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Kirab Hari Jadi biasanya dilaksanakan setelah upacara puncak Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul dengan diikuti perwakilan kapanewon. Tahun ini, gelaran kirab dipisah dengan upacara puncak dan dilaksanakan pada akhir pekan agar masyarakat yang berpartisipasi semakin banyak.

Total ada 28 kelompok bregada yang tampil dalam kirab kemarin, termasuk di dalamnya Bupati,

Wakil Bupati, Ketua TP PKK, Wakil Ketua TP PKK, Sekda, Asisten, Pimpinan OPD dan para ASN se-Kabupaten Bantul. Selain itu masing-masing kapanewon, dan BUMD juga mengirimkan bregadanya, adapula beberapa bregada yang merupakan perwakilan partisipan dari masyarakat. 21 kelompok bregada memperebutkan gelar kejuaraan dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul.

Dalam kesempatan ini pula, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul menghidupkan kembali satu jenis pakaian kerja yang menjadi identitas masyarakat Jogja. Iket dipilih menjadi aksesoris kepala yang digunakan oleh para pejabat daerah di Kabupaten Bantul pada gelaran kirab kemarin. Bupati -

Bantul, Abdul Halim Muslih, menjelaskan, iket adalah simbol pakaian kerja di lapangan. “Pada momentum 192 tahun Kabupaten Bantul ini, ASN di Kabupaten Bantul diharapkan harus lebih banyak terjun ke lapangan supaya lebih jelas melihat kondisi fakta lapangan tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat kita,” lanjut Halim.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, menambahkan, bahwa iket dipilih juga sebagai simbol ikatan yang kuat seluruh komponen pemerintah dan masyarakat guna memperkuat visi Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan. “Iket ini sebagai bentuk semangat penguatan kinerja dan diikat menjadi satu kesatuan untuk bergerak mewujudkan Bantul yang projotamansari, sejahtera, demokratis, dan agamis,” pungkas Joko.

BANTUL CREATIVE EXPO TAHUN 2023

RESMI DIBUKA

Bantul Creative Expo 2023 resmi dibuka oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, pada Kamis (27/7/2023) di Pasar Seni Gabusan. Kegiatan ini digelar selama 11 hari mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 6 Agustus 2023 dengan mengambil tema Membangun Ekosistem Kerajinan Bantul Untuk Indonesia.

Bantul Creative Expo tahun ini diikuti oleh 98 stan yang dikelola oleh DKUKMPP yang terdiri dari berbagai OPD dan lembaga mitra pemerintah, serta UMKM swasta sejumlah 192 stan yang menyajikan berbagai produk.

Rangkaian Kegiatan Bantul Creative Expo 2023 diantaranya akan ada Festival Lomba Burung, lomba desain fashion, bazar UKM dan UKM award, lomba mewarnai untuk anak TK, Pojok Konsultasi Bisnis UMKM, Senam Sak Isane, pameran UMKM sampai pentas seni dan hiburan.

Bantul Creative Expo 2023 resmi dibuka oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, pada Kamis (27/7/2023) di Pasar Seni Gabusan. Kegiatan ini digelar selama 11 hari mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 6 Agustus 2023 dengan mengambil tema Membangun Ekosistem Kerajinan Bantul Untuk Indonesia.

Dalam Sambutannya, Srie Nurkyatsiwi yang mewakili Gubernur DIY menyampaikan Bantul Creative Expo 2023 adalah cerminan dari tekad masyarakat untuk menjadikan Bantul sebagai integral dari jejaring kota kreatif dunia. Ia mengajak seluruh elemen masyarakat, pengusaha, dan para pelaku industri kreatif untuk bersama-sama mendukung dan menghadiri Bantul Creative Expo 2023.

“Mari kita saksikan dan apresiasi karya-karya hebat dari para pelaku UMKM dan IKM yang telah menempuh perjalanan inspiratif dalam mencapai kesuksesan. Bantul Creative Expo 2023 tentunya dapat

menjadi ajang penuh manfaat, inspirasi dan peluang yang berharga bagi kita semua,” Ungkap Srie Nurkyatsiwi.

Sementara itu, dalam sambutannya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan bahwa dengan adanya Bantul Creative Expo ini bertujuan untuk menguji dan mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana pencapaian potensi di Kabupaten Bantul.

“Kreativitas tidak boleh berhenti. Maka dari itu orang-orang kreatif harus kita dukung, harus kita lindungi dan daya kreasi kita harus terus kita kembangkan,” ucap Halim.



